

Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner

Volume 2 (1) 1 – 31 January 2023

P-ISSN: 2828-1322 (Print) / E-ISSN: 2827-9875 (Online)

Doi: 10.25273/

The article is published with Open Access at <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WEWARAH>

Penggunaan Metode CTL dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022

Anik Puji Rahayuningsih ✉, Universitas PGRI Madiun

Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun

Dwi Rohman Soleh, Universitas PGRI Madiun

✉ anikpujirahayuningsih@gmail.com

Abstract: This study describes the use of the CTL method with picture series media to improve Writing Skills for third grade Indonesian language subjects at SDN Teguhan 3, Paron District, Ngawi Regency Academic Year 2021/2022. This study uses a qualitative approach with the type of classroom action research spiral model from Kemmis and Taggart. The steps in the spiral model according to Kemmis and Taggart consist of action planning, action implementation, observation and reflection. This action research was conducted in two cycles. Data were collected through tests, observations, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is qualitative data analysis. The data obtained in each cycle in the form of student activity data and data on the ability to write simple essays in learning to write essays using the CTL method and pictures series media. Results of the study, it was found that the use of the CTL method with pictures series media increased the activeness and motivation of writing essays. In the first cycle, the students' activities 71.72 increased by 13.13% to 84.85% in the second cycle. The use of the CTL method with pictures series media increases the ability to write essays. The average value in the pre-cycle was 61.11, in the first cycle increased to 70.00, while in the second cycle it reached 81.67. For class classical completeness in the pre-cycle 33.33%, increased in the first cycle to 66.67%, and 88.89% at the end of the second cycle. We can conclude that the use of the CTL method with pictures series media can increase activity and motivation as well as the ability to write essays for third grade SDN Teguhan 3 Paron District academic year 2021/2022.

Keywords: CTL Method, Picture Series, Writing Skills

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan metode CTL dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Teguhan 3, Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi tahun 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) model spiral dari Kemmis dan Taggart. Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh setiap siklus berupa data aktivitas siswa dan data kemampuan menulis karangan sederhana pada pembelajaran menulis karangan menggunakan metode CTL dan media gambar seri. Hasil penelitian

didapatkan bahwa penggunaan metode CTL dengan media gambar seri meningkatkan keaktifan dan motivasi menulis karangan. Siklus I aktivitas siswa 71,72 meningkat sebesar 13,13% menjadi 84,85% pada siklus II. Penggunaan metode CTL dengan media gambar seri meningkatkan kemampuan menulis karangan. Nilai rata-rata pada tes awal 61,11, pada siklus I naik menjadi 70,00, sedangkan pada siklus II mencapai 81,67. Untuk ketuntasan klasikal kelas pada pra siklus 33,33%, meningkat pada siklus I yaitu menjadi 66,67 %, dan 88,89 % pada akhir siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CTL dengan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi serta kemampuan menulis karangan kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Metode CTL, Gambar Seri, Kemampuan Menulis

Citation: Rahayuningsih, A.P., Hanif, M. & Soleh, D.R. (2023). Penggunaan Metode CTL dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1), 12 – 20. Doi.org/10.25273/wjpm.v1i2.12708



Copyright ©2021 Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner

Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak siswa mengalami kesulitan untuk belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang) (Bahri dan Zain, 2006:13). Kondisi tersebut juga terjadi dalam pembelajaran menulis di Kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas didapatkan kemampuan menulis masih rendah ditunjukkan dengan rendahnya nilai yang didapatkan siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 70 .

Melihat kondisi tersebut maka diperlukan perubahan-perubahan atau trobosan yang harus dilakukan untuk merubah kondisi tersebut. Perubahan tersebut bisa berupa inovasi dalam hal penyampaian, penggunaan media, dan pengembangan kurikulum. Namun perlu diingat bahwa kunci sukses pengajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan tingkat kreadibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas II SDN 1 Balingasal Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2011/2012 (Kurnianingsih, 2012: 78).

Penelitian tentang peningkatan Keterampilan menulis menggunakan metode CTL dengan media gambar seri siswa SDN Teguhan 3 kelas III belum pernah diteliti oleh orang lain. Pembelajaran menulis yang berlangsung disana hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan cerita non gambar yang menuntut siswa mengembangkan kreatifitasnya menulis tanpa media apapun. Selain itu, penggunaan media gambar seri diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas, mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam gambar seri. Wajar rasanya apabila media tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis. Penelitian diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi di sekolah tersebut.

Pendekatan kontekstual atau lebih mudah disebut CTL adalah suatu pendekatan yang menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan pengalaman yang dialami oleh siswa sehingga siswa dapat mendapat pembelajaran yang bermakna serta memotivasi siswa untuk dapat menerapkan pengetahuan serta pengalamannya tersebut. Adapun azas-azas yang ada dalam CTL (Mudlofir dan Rusydiyah, 2016: 92-93) adalah:

1. *Constructivisme* (Konstruktivisme), pembelajaran harus dikemas menjadi proses "mengkonstruksi" bukan menerima pengetahuan.
2. *Inquiry* (Menemukan), Asas ini berasumsi bahwa proses perpindahan dari pengamatan adalah menjadi pemahaman.
3. *Questioning* (Bertanya), Asas ini berasumsi bahwa kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik.
4. *Learning Community* (Masyarakat Belajar), Asas ini berasumsi bahwa belajar adalah terdiri dari sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar

5. *Modeling* (Pemodelan), Asas ini berasumsi bahwa proses penampilan suatu contoh adalah penting.
6. *Reflection* (Refleksi), mencatat apa yang telah dipelajari dan membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.
7. *Authentic Assessment* (penilaian yang sebenarnya), mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Menulis adalah “Proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna” (Dalman, 2016: 4).

Ada lima kemampuan yang menentukan kualitas hasil tulisan, yaitu (Agustina, 2019: 37)

- 1) Penggunaan bahasa (*language use*), yaitu kemampuan menulis kalimat dengan benar dan tepat.
- 2) Kemampuan mekanik (*mechanical skills*), yaitu kemampuan menulis secara benar, ejaan dan tanda-tanda baca, seperti punctuation dan lain-lain.
- 3) Penetapan isi (*treatment of content*); yaitu kemampuan berpikir dan mengembangkan pola pikir secara kreatif.
- 4) Kemampuan stilistik atau gaya bahasa (*stylistic skills*), yaitu kemampuan menyusun kalimat dan paragraf serta dapat menggunakan bahasa secara efektif.
- 5) Kemampuan menetapkan atau menilai (*judgement skills*), yaitu kemampuan menulis sesuai tujuan, kondisi dan situasi.

Media dalam proses belajar mengajar adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2010:3). Secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar, yaitu sebagai berikut : (1) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang biasanya digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran, (2) Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa mempelajari bahan ajar, (3) Media audio visual adalah kombinasi kedua media di atas (pandang-dengar). Dengan peran media ini guru dapat terbantu sehingga peran guru hanya fasilitator.

Arief Budiman (2011:17), mengemukakan penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, karena pembelajaran dengan menggunakan media dapat menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang menyusun sebuah cerita. Gambar seri merupakan serangkaian gambar yang tersusun secara berurutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang runtut, menurut Azhar (dalam Madyawati, 2016:208). Media gambar seri dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berfikir. Melalui media gambar seri seorang guru memberikan hal-hal yang abstrak kedalam bentuk gambar yang lebih nyata. Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Penilaian atau evaluasi diartikan sebagai tindakan untuk menentukan nilai atau harga sesuatu. Bila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, penilaian diartikan sebagai tindakan menentukan hasil belajar peserta didik atau dasar kriteria tertentu (Muradi, 2016: 148). Burhan (2016:470) mengatakan untuk menilai tugas menulis dapat menggunakan rubrik penilaian untuk menilai tugas menulis berdasarkan rangsang gambar sebagaimana terlihat pada table berikut

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan Kata					
5.	Ketepatan Kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah Skor:						
Nilai:						

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Model Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahapan-tahapan dalam model spiral yaitu perencanaan (*planning*). Tahap selanjutnya adalah tindakan/pelaksanaan (*act*) dalam tahapan ini mulai diajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. Tahapan selanjutnya adalah pengamatan (*observe*), pada tahapan ini pertanyaan dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Tahapan selanjutnya adalah reflektif (*reflect*), pada tahapan ini adalah tahap merefleksi dari tahap-tahap yang telah kita lakukan dalam upaya perbaikan. Pada siklus selanjutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan (Arikunto, Suhardjono, Supardi, Suryani, 2015: 42).

Subyek penelitian ini adalah Siswa SDN Teguhan 3 Kelas 3 yang berjumlah 9 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Kelas 3 masih tergolong dalam kelas bawah. Kelas bawah memiliki karakter yang masih senang bermain, bergerak, tidak bisa duduk diam saja dibangkunya, bekerja bersama dengan teman, dan mencoba sendiri secara langsung sesuatu yang dipelajari. Objek penelitian ini adalah motivasi, keaktifan dan kemampuan menulis siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Tes dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi guna mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar cerita. Keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar seri dikatakan meningkat apabila siswa telah mampu menulis karangan sesuai dengan kelima aspek dalam menulis karangan. Teknik penilaian non tes adalah suatu teknik evaluasi selain tes yang digunakan untuk mengukur perubahan sikap dan pertumbuhan anak dalam psikologi. Penilaian non tes dilaksanakan melalui tahap Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran baik observasi untuk guru ataupun untuk siswa. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara digunakan

untuk melengkapi observasi kepada siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran dengan media gambar seri. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data skor awal sebelum dilakukan tindakan/solusi terhadap pembelajaran, data skor setelah dilakukan tindakan penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes dan nontes yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data secara kualitatif ini akan digunakan untuk melihat penggunaan metode CTL dan media gambar seri untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa kelas III SDN Teguhan 3, dan peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi dalam pembelajaran menulis karangan menggunakan metode CTL dan media gambar seri.

Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan siswa dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas dengan KKM 70. Kualifikasi tuntas jika kriteria skor yang diperoleh siswa memenuhi >70 dan kualifikasi tidak tuntas jika kriteria skor yang diperoleh siswa di bawah 70. Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 75%. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{T}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai presentase ketuntasan belajar

T : Jumlah Siswa Tuntas

S: Jumlah Seluruh Siswa

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan didapatkan hasil seperti tabel berikut..

NO	NAMA	NILAI SIKLUS					
		PRA	KET	1	KET	2	KET
1	Anggun Luthfiana	75	Lulus	80	Lulus	90	Lulus
2	Dimas Lukman A	60	Belum	70	Lulus	80	Lulus
3	Jhalu Satriyo A	50	Belum	60	Belum	75	Lulus
4	Muhammad Rizky B	60	Belum	70	Lulus	80	Lulus
5	Noviola Anindya P	75	Lulus	85	Lulus	90	Lulus
6	Satriya Yudha I T	60	Belum	70	Lulus	85	Lulus
7	Sholeatul Alfiah	50	Belum	60	Belum	80	Lulus
8	Tabita Kusuma W	80	Lulus	80	Lulus	90	Lulus
9	Tri Puji Lestari	40	Belum	55	Belum	65	Belum
Rata-Rata		61,11		70,00		81,67	
Ketuntasan			33,33		66,67		88,89
		Kenaikan Rata ² Pra Siklus ke Siklus 1					8,89
		Kenaikan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus ke Siklus 1					33,33
		Kenaikan Rata ² Siklus 1 ke Siklus 2					11,67

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pra siklus 61,11 meningkat menjadi 70,00 pada siklus 1 dan 81,67 pada siklus 2. Nilai rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus 1 mengalami kenaikan sebesar 8,89. Sedangkan rata-rata kelas dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami kenaikan 11,67. Demikian juga untuk ketuntasan klasikal kelas juga mengalami kenaikan dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Kenaikan ketuntasan klasikal kelas dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 33,33%, dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 22,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL dan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan.

Dari observasi aktivitas siswa, didapatkan hasil seperti tabel berikut.

No	Nama Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
		Kemunculan	%	Kemunculan	%
1	Anggun Luthfiana	9	81,82	11	100,00
2	Dimas Lukman A	8	72,73	9	81,82
3	Jhalu Satriyo A	7	63,64	8	72,73
4	Muhammad Rizky B	8	2,73	9	81,82
5	Noviola Anindya Putri	9	81,82	11	100,00
6	Satriya Yudha Indra Tirtha	8	72,73	9	81,82
7	Sholeatul Alfiah	7	63,64	9	81,82
8	Tabita Kusuma Wardhani	9	81,82	11	100,00
9	Tri Puji Lestari	6	54,55	7	63,64
Persentase rata-rata			71,72		84,85
		Kenaikan Siklus 1 ke 2			13,13

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa presentase aktivitas siswa siklus 1 71,72 meningkat menjadi 84,85 pada siklus 2. Angka tersebut menunjukkan adanya kenaikan aktivitas siswa sebesar 13,13%. Secara individu, kemunculan langkah-langkah juga mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL dan media gambar seri mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam menulis karangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan skor hasil belajar menulis karangan yang diperoleh siswa, dapat diketahui bahwa rata-rata evaluasi menulis karangan yang diperoleh siswa sebelum tindakan 61,11 dengan persentase ketuntasan klasikal kelas 33,33%. Nilai ini meningkat menjadi 70,00 pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal kelas 66,67%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 81,67 dengan persentase ketuntasan klasikal kelas mencapai 88,89%.

Pada pembelajaran pra siklus ketuntasan belajar rendah karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media sehingga materi kurang terserap secara maksimal hal ini sejalan dengan penelitian Isniarni (2018) menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan CTL akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode umum (ceramah, diskusi dan penugasan).

Pada siklus I rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar mengalami peningkatan dibanding pra siklus, namun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena guru maupun siswa masih baru menggunakan metode CTL dan media gambar seri. Masih ada siswa yang terbiasa hanya diam mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa tersebut diam saja, tidak berpartisipasi dalam kerja kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyitno dalam Muliani dkk (2013) yaitu salah satu kelemahan pembelajaran konvensional yaitu siswa menjadi penerima pengetahuan yang pasif.

Pada siklus II rata-rata nilai dan ketuntasan klasikal kelas mengalami peningkatan. Hampir semua siswa dapat menulis dengan bantuan gambar seri. Siswa dapat dengan mudah menuliskan urutan proses terjadinya hujan sesuai gambar, menjelaskannya sesuai dengan yang dilihat dalam kejadian disekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Muliani dkk (2013) yaitu media gambar seri sangat membantu siswa dalam pembuatan tulisan.

Dalam rata-rata presentase aktivitas siswa tercatat pada siklus I 71,72%. rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang memuaskan, hal ini salah satunya disebabkan karena guru kurang memotivasi aktivitas siswa. Masih ada siswa yang bingung dan pasif sehingga hanya memperhatikan dan diam dalam beberapa langkah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jupriyanto dan Nuridin (2019:14) yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru meningkatkan aktivitas siswa.

Rata-rata presentase aktivitas siswa siklus II sebesar 13,13% menjadi 84,85%. Angka tersebut menunjukkan adanya kenaikan aktivitas siswa sebesar 13,13%. Secara individu, kemunculan langkah-langkah juga mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode CTL dan media gambar seri mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam menulis karangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aryani, Murda dan Agustina (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran CTL berbantuan media gambar meningkatkan aktivitas siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penggunaan metode CTL dan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III SDN Teguhan 3 tahun pelajaran 2021/2022 yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode CTL dengan media gambar seri meningkatkan keaktifan dan motivasi menulis karangan. Siklus I aktivitas siswa 71,72 meningkat sebesar 13,13% menjadi 84,85% pada siklus II. Dengan demikian penggunaan metode CTL dengan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karangan pada siswa kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron tahun pelajaran 2021/2022.
2. Penggunaan metode CTL dengan media gambar seri meningkatkan kemampuan menulis karangan. Nilai rata-rata pada tes awal 61,11, pada siklus I naik menjadi 70,00, sedangkan pada siklus II mencapai 81,67. Untuk ketuntasan klasikal kelas pada pra siklus 33,33%, meningkat pada siklus I yaitu menjadi 66,67 %, dan 88,89 % pada akhir siklus II. Rata-rata nilai dan ketuntasan klasikal siswa terus meningkat mulai pra siklus hingga akhir siklus II. Dengan demikian penggunaan metode CTL dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III SDN Teguhan 3 Kecamatan Paron tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Eti, 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui*

- Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung*, Lampung: UIN Raden Intan.
- Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariani, dkk, 2020. *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aryani, Sri dkk, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*. Singaraja: PGSD Undiksha.
- Bahri, Syaiful dan Anwar Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdiknas.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Isniani. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dan Syair Dengan Model Contextual Teaching And Learning Siswa Kelas V Mi Ma'arif Candran Godean. *Pendidikan Dasar Islam*, 01: 3.
- Jupriyanto dan Nuridin. 2019. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Siswa Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning*. Semarang: JPDI
- Kurnianingsih, Wahyu. 2012. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas II SDN 1 Balingasal Tahun Ajaran 2011/2012*, Surakarta: UNS.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: Kencana.
- Mudlofir dan Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Muliani, I Kt. Adnyana Putra, I.B. Surya Manuaba. 2013 *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Indonesia*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Muradi, A. 2016. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.